

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, STRUKTUR
AKTIVA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2020**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Oleh :

Eva Hidayana

18210041

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, STRUKTUR
AKTIVA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2020**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Oleh :

Eva Hidayana

18210041

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Eva Hidayana
NIM : 18210041
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020".

Disetujui dan disahkan:

Hari : Senin
Tanggal : 24 Januari 2022

Pembimbing,



Ismunawan, S.E., M.Si.

NIDN. 0621027402

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Astuning Saharsani, S.E., M.Acc.

NIDN. 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : EVA HIDAYANA
NIM : 18210041
Program Studi : S1 AKUNTANSI
Judul :PENGARUH PROFITABILITAS LIKUIDITAS
STRUKTUR AKTIVA DAN UKURAN PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2017-2020

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah
Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi
persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 24 Februari 2022

Tim Penguji

Ketua : Ismunawan, S.E., M.Si.

Anggota : Eko Triyanto, S.E., M.M.

Tanda Tangan





Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H
NIDN. 0620026601

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :
**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, STRUKTUR AKTIVA
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA
PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-
2020**

tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, Januari 2022

Yang memberi pernyataan

Eva Hidayat



MOTTO

“Tanpa tindakan, pengetahuan tidak ada gunanya dan pengetahuan tanpa tindakan itu sia-sia”.

(Abu Bakar Asshidiq)

“Seorang muslim adalah orang yang tidak merugikan muslim lainnya dengan lidah maupun dengan kedua tangannya “.

(H.R Al-Bukhari)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

- ❖ Kedua orang tua ku yaitu Suroto dan Yuliani yang selalu memberikan doa dan semangat agar aku bisa mencapai apa yang ku harapkan.
- ❖ Adik-adik ku yaitu Hilda Fatimah Septiani dan Haidar Ilyas Mu’afa yang membuat ku termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Teman-temanku Yola Putri A, Meiliana Dyas, Vina P.A, Aprillia Nensi, Tifani Arumsari, Wulan Purnama Sari, Kezia Putri Altara, Maya Octavia, Nisa Elly P, Hesti Dwi P, Dinda Aini, VND. Divana, teman-teman dari UKM Mapala Oryza Sativa yang selalu membantu ku dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Teman-teman perkuliahan kelas S1 Akuntansi A yang telah membantuku selama proses perkuliahan sampai dengan semester akhir ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT, karena atas berkah dan rahmat-Nya maka penulis dapat menyusun kemudian menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020”. Yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih Sarjana Akuntansi program Strata Satu (S-1) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Selama penyusunan laporan ini banyak bantuan dari berbagai pihak Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesarbesarnya kepada:

1. Bapak Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H. selaku Ketua STIE Surakarta.
2. Ibu Astuning Saharsini S.E., M.Acc selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
3. Bapak Ismunawan, S.E., M.S.I. selaku pembimbing dan dosen wali yang telah meluangkan waktunya, memberikan bimbingan, arahan, saran dan support kepada penulis hingga terselesaikan penelitian skripsi ini.
4. Bapak Eko Triyanto, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing akademik.
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh pendidikan di STIE Surakarta.
6. Kepada orang tua saya bapak Suroto dan ibu Yuliani yang selalu mendoakan, mendidik, mendukung penulis untuk terus dalam menuntut ilmu.
7. Kepada kedua adik saya Hilda Fatimah Septiani dan Haidar Ilyas Mu'afa yang selalu membuat saya semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-temanku Yola Putri A, Meiliana Dyas, Vina P.A, Aprillia Nensi, Tifani Arumsari, Wulan Purnama Sari, Kezia Putri Altara, VND. Divana, Maya Octavia, Nisa Elly P, Hesti Dwi P, Dinda Aini, Heny S, Marita A.D., Rosiana

C.P., teman-teman UKM Mapala Oryza Sativa yang selalu membantu, memotivasi, menyemangati dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Seluruh teman kelas S1 Akuntansi A, adik tingkat angkatan 2019 yang telah memberikan bantuan, dukungan dan doa kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
10. Dan semua pihak yang tidak bisa disebut satu persatu telah membantu penulisdalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati penulis, mengharapkan saran dan kritik yang membangun ke arah perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Aamiin.

Sukoharjo, 20 Januari 2022

Eva Hidayana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Struktur Modal	7
1. Pengertian Struktur Modal	7
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal.....	7
3. Teori Struktur Modal.....	7
4. Komponen Struktur Modal	8
5. Menghitung Stuktur Modal	8

B. Rasio Keuangan.....	9
1. Pengertian Rasio Keuangan	9
2. Fungsi Rasio Keuangan.....	9
C. Profitabilitas	10
1. Pengertian Profitabilitas	10
2. Manfaat Profitabilitas.....	10
3. Menghitung Profitabilitas.....	10
D. Likuiditas.....	12
1. Pengertian Likuiditas	12
2. Manfaat Likuiditas	12
3. Menghitung Likuiditas	13
E. Struktur Aktiva	14
1. Pengertian Aktiva.....	14
2. Jenis Struktur Aktiva.....	14
3. Pengertian Struktur Aktiva	14
4. Menghitung Struktur Aktiva	14
F. Ukuran Perusahaan	15
1. Pengertian Ukuran Perusahaan	15
2. Jenis Ukuran Perusahaan	15
3. Menghitung Ukuran Perusahaan	16
G. Penelitian Terdahulu	17
H. Kerangka Pemikiran.....	21
I. Hipotesis	21
BAB III Metode Penelitian	24
A. Objek Penelitian.....	24
B. Jenis Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Definisi Operasional Variabel	25
F. Teknik Analisis Data	26
BAB IV Analisis dan Pembahasan	29

A. Identitas Responden	29
B. Analisis Data	29
1. Statistik Deskriptif	29
2. Uji Asumsi Klasik.....	31
a) Uji Normalitas.....	31
b) Uji Multikolinearitas.....	33
c) Uji Heteroskedastisitas.....	34
d) Uji Autokorelasi.....	34
3. Analisis Regresi Berganda	35
a) Uji T	37
b) Uji F	38
c) Uji R^2	39
C. Pembahasan	40
1. Hubungan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal.....	40
2. Hubungan Likuiditas Terhadap Struktur Modal	41
3. Hubungan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal	41
4. Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal	42
5. Hubungan Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal.....	42
BAB V PENUTUP.....	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran.....	43
Daftar Pustaka	
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu.	17
Tabel 2. Populasi Dan Sampel Penelitian.	24
Tabel 3. Variabel Penelitian.	25
Tabel 4. Statistik Deskriptif	30
Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Sebelum <i>Outlier</i>	32
Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Setelah Transform Sebelum <i>Outlier</i>	32
Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Setelah Transform Sebelum <i>Outlier</i>	33
Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas	33
Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas	34
Tabel 10. Hasil Uji Autokorelasi	35
Tabel 11. Analisis Regresi	36
Tabel 12. Hasil Uji T	37
Tabel 13. Hasil Uji F	38
Tabel 14. Hasil Uji R	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Rasio Struktur Modal.....	2
Gambar 2. Kerangka Pemikiran.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Data Daftar Sampel Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020
- Lampiran 2** Data Perhitungan Rasio Profitabilitas Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020
- Lampiran 3** Data Perhitungan Rasio Likuiditas Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020
- Lampiran 4** Data Perhitungan Rasio Stuktur Aktiva Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020
- Lampiran 5** Data Perhitungan Rasio Ukuran Perusahaan Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020
- Lampiran 6** Data Perhitungan Rasio Struktur Modal Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020

**“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva dan Ukuran
Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Farmasi Yang
Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020”.**

Eva Hidayana

18210041

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020. Jenis penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan dari BEI Tahun 2017-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu 8 perusahaan yang telah diseleksi dengan kriteria yang sudah ditentukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Metode analisis data dengan menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. 2) Likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. 3) Struktur Aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal. 4) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. 5) Profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan, secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal.

Kata kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal.

"The Effect of Profitability, Liquidity, Asset Structure, and Company Size on Capital Structure in Pharmaceutical Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2020".

Eva Hidayana

18210041

Abstract

This study aimed to analyze the effect of profitability, liquidity, asset atructure and company size on capital structure in pharmaceutical companies listed on the Indonesia stock exchange in 2017-2020. This type of research uses quantitative data. Sources of data in this study are secondary data sources obtained from annual financial reports published on the Indonesia Stock Exchange 2017-2020. The population in this study is the pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. The sample selection in this study using purposive sampling, namely 8 companies that have been selected with predetermined criteria. Data collection techniques in this study using documentation techniques. Methods of data analysis using classical assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The results of this study indicate that 1) Profitability has a effect on capital structure. 2) Liquidity has no effect on capital structure. 3) Asset structure has no effect on capital structure. 4) Company size has no effect on capital structure. 5) Profitability, liquidity, asset structure and company size simultaneously affect the capital structure.

Keywords: Profitability, Liquidity, Asset Structure, Company Size, Capital Structure

BAB I

PENDAHULUAN

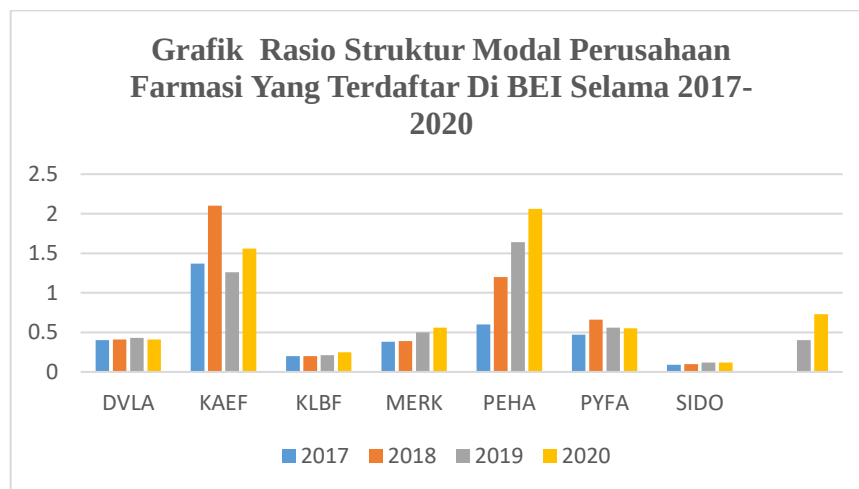
A. Latar Belakang

Perkembangan dunia yang begitu cepat mengikuti jaman, negara harus menyikapi perkembangan tersebut dengan cepat dan tepat. Terdapat beberapa sektor yang mempengaruhi perkembangan di suatu negara, salah satunya sektor farmasi. Sektor industri farmasi Indonesia terdapat peluang untuk membuka dunia usaha, pengusaha kecil maupun pengusaha besar dituntut untuk dapat mempertahankan daya saingnya baik di dalam negeri maupun internasional.

Aspek penting yang harus dijalankan di sebuah usaha salah satunya aspek keuangan yang isinya pengambilan keputusan untuk melakukan pembiayaan kegiatan usahanya dan memilih alternatif investasi yang tepat dengan menggunakan modal yang dimiliki perusahaan tersebut. Modal yang dikeluarkan perusahaan tidaklah sedikit. Sumber pembiayaan yang bisa dipilih yaitu ada hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, obligasi, laba ditahan, dan penerbitan efek saham. Struktur modal yang ditetapkan perusahaan harus memperhatikan berbagai variabel yang mempengaruhi struktur modal. Masalah struktur modal harus diperhatikan dengan seksama. Karena baik dan buruknya struktur modal suatu perusahaan mempengaruhi efek langsung terhadap posisi finansial tersebut.

Alasan pemilihan sektor farmasi berdasarkan pada <https://m.liputan6.com/> yang menjelaskan bahwa industri farmasi merupakan bagian yang penting bagi keberlangsungan Indonesia. Masalah yang ada pada saat ini di perusahaan farmasi

adalah produksi obat meningkat drastis, sehingga pembelian bahan obat meningkat, hal tersebut dikarenakan oleh pandemi virus covid-19. Permintaan obat yang banyak diminta yaitu obat-obatan penguat imunitas tubuh.



Sumber: Bursa Efek Indonesia

Gambar 1.
Grafik Rasio Struktur Modal

Grafik diatas menunjukkan bahwa rasio struktur modal yang dialami masing-masing perusahaan mengalami naik turun. Semakin tinggi rasio struktur modal dari perusahaan tersebut maka total hutangnya merupakan berapa persen dari penggunaan modalnya. Rasio yang lebih rendah menyatakan bahwa perusahaan memiliki lebih sedikit hutang, dan ini mengurangi risiko yang dimiliki perusahaan

Keseimbangan finansial perusahaan dapat dicapai apabila perusahaan tersebut selama menjalankan fungsinya tidak menghadapi gangguan-gangguan finansial, yang ini disebabkan adanya keseimbangan antara jumlah modal yang tersedia dengan jumlah modal yang dibutuhkan. Maka dari itu struktur modal perusahaan layak diteliti pada masa pandemi ini yang mana struktur modal perusahaan adalah kombinasi dari hutang dan ekuitas yang digunakan untuk membiayai proyek perusahaan. Faktor yang menjadikan struktur modal dapat dibentuk antara lain

profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan yang penting untuk di teliti karena diantara faktor tersebut juga dapat memberi pengaruh dan tidaknya terhadap keberlangsungan perusahaan

Faktor yang mempengaruhi struktur modal banyak di teliti oleh para penelitian terdahulu, begitupun penelitian mengenai rasio keuangan yang mempengaruhi struktur modal sudah banyak dilakukan. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Maulina et al., 2018) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan oleh (Wirawan, 2017) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, hal ini juga selaras dengan penelitian (Johan & Septariani, 2021) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Ketut et al., 2018) dan (Laila & Utiyati, 2021) menyatakan bahwa likuiditas terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Penelitian yang dilakukan oleh (Tangiduk et al., 2017) dan (Laila & Utiyati, 2021) menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan oleh (Maulina et al., 2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal dan selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Johan & Septariani, 2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Melihat dari fenomena, permasalahan dan penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian, yang mana kondisi perusahaan farmasu yang tidak stabil dengan hasil dari rasio struktur modal, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian

kembali dengan melakukan uji variabel profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Dengan mengetahui bagaimana pengujian variabel tersebut terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia, dapat mempermudah pihak manajemen perusahaan dalam menentukan pemenuhan kebutuhan dana untuk mencapai struktur modal yang optimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun dari uraian latar belakang tersebut, dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah antara lain:

1. Apakah pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang ada di Bursa Efek Indonesia ?.
2. Apakah pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang ada di Bursa Efek Indonesia ?.
3. Apakah pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang ada di Bursa Efek Indonesia ?.
4. Apakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang ada di Bursa Efek Indonesia ?.

5. Apakah pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan khususnya bidang studi akuntansi dan menambah referensi mengenai pengaruh struktur modal pada perusahaan farmasi.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat menambah pemahaman dan mampu meningkatkan kemampuan penulis mengenai Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

b) Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian terhadap struktur modal di sebuah instansi atau perusahaan dan sebagai sarana mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di Akademisi.

c) Bagi Instansi

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi pedoman perusahaan terkait dengan pengambilan keputusan dalam membentuk struktur modal yang optimal.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Struktur Modal

1. Pengertian Struktur Modal

Struktur modal yaitu kemampuan perusahaan membayar hutang dengan modal yang dimilikinya ini berkaitan erat dengan penciptaan struktur modal yang berpengaruh pada kebijakan pendanaan perusahaan yang tepat untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Brigham dan Houston, 2011:155).

2. Faktor-faktor Struktur Modal

Ada banyak faktor yang mempengaruhi struktur modal diantaranya stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan lembaga pemeringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan (Kelly, 2020).

3. Teori Struktur Modal

a) Packing Order Theory

Menurut Myres (2008) Pecking Order Theory adalah urutan sumber pendanaan dari internal (laba ditahan) dan eksternal (penerbitan ekuitas baru) Pecking order theory menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang cepat harus lebih banyak mengandalkan pada modal eksternal, dengan demikian perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung lebih banyak menggunakan hutang Dana dari internal tersebut berasal dari laba ditahan yang dihasilkan dari kegiatan operasional

perusahaan tersebut. Pendanaan internal memiliki keuntungan, yaitu tidak memerlukan kondisi keuangan perusahaan. Struktur modal berkaitan dengan Pecking Order Theory sebagai alternatif keputusan pendanaan dalam suatu perusahaan, akan menggunakan dana internal atau eksternal. Pecking Order Theory dalam struktur modal adalah salah satu teori struktur modal yang paling berpengaruh.

4. Komponen Struktur Modal

Secara garis besar komponen struktur modal dikelompokkan menjadi dua yaitu modal asing dan modal sendiri. Berikut uraian dari komponen struktur modal (SARI, 2013) :

- a) Hutang atau modal asing yaitu berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara dan bagi perusahaan modal merupakan hutang yang harus dibayar dalam waktu tertentu.
- b) Modal sendiri yaitu pada dasarnya dari pemilik perusahaan yang menanamkan modalnya diperusahaan untuk waktu yang tidak tertentu.

5. Menghitung Struktur Modal

Pengukuran struktur modal dapat dilakukan dengan rasio perbandingan antara total hutang terhadap modal sendiri melalui *Debt to Equity Ratio* (DER). Perusahaan yang memiliki nilai DER tinggi, maka risiko yang dihadapi oleh perusahaan semakin tinggi, hal ini disebabkan karena penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan jauh lebih banyak daripada modal sendiri (Johan & Septariani, 2021).

Perusahaan terbilang baik jika perusahaan tersebut bisa menentukan pendanaan yang rendah dengan bunga rendah dan dalam waktu fleksibel, sehingga utang menguntungkan untuk perusahaan. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan dalam struktur modal yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER). Adapun rumusnya sebagai berikut (Johan & Septariani, 2021):

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

B. Rasio Keuangan

1. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah metode analisa keuangan yang digunakan sebagai indikator penilaian perkembangan perusahaan. Rasio ini mempunyai fungsi untuk memutuskan kebijakan dari perusahaan untuk penyelamatan aset perusahaan agar tidak salah mengambil keputusan (SARI, 2013).

2. Fungsi Rasio Keuangan

Berikut merupakan fungsi dari rasio keuangan (SARI, 2013) :

- a) Mengetahui optimalisasi keuangan yaitu untuk melihat penggunaan keuangan yang optimal.
- b) Melihat efektifitas manajemen operasional meliputi penggunaan biaya dan efektifitas penggunaan keuangan untuk operasional perusahaan.
- c) Melihat optimalisasi penggunaan aktiva yang mempunyai arti besaran aktiva yang dimiliki perusahaan, menjadi pertimbangan manajemen perusahaan untuk memutuskan kebijakan.
- d) Melihat tingkat kesehatan keuangan mempunyai arti yaitu selalu mendapatkan laba dari setiap kegiatan bisnisnya.

- e) Acuan menganalisa kemampuan perusahaan untuk berkembang yang pendirian cabang, perluasan wilayah, peluncuran produk baru,hal ini agar tidak salah dalam mengambil keputusan.

C. Profitabilitas

1. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba untuk membiayai investasi. Suatu perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan lebih banyak memiliki dana internal, sehingga lebih mengutamakan untuk memanfaatkan dana internal yang sudah ada daripada menggunakan utang untuk dana perusahaan.(Rofifah, 2020).

2. Manfaat Profitabilitas

Menurut (Kelly, 2020) manfaat dari profitabilitas yaitu :

- a) Memperoleh informasi tentang jumlah keuntungan yang mampu dicapai perusahaan pada periode tertentu.
- b) Mengetahui perkembangan penjualan yang di alami oleh perusahaan setiap periode.
- c) Melihat efektivitas perusahaan dalam penggunaan sumber-sumber daya dimanfaatkan untuk menjalankan usaha.

3. Menghitung Profitabilitas

Menurut (Kelly, 2020) Ada beberapa cara untuk menghitung profitabilitas yaitu sebagai berikut :

- a) *Return On Asset (ROA)*

ROA yaitu untuk menilai kapabilitas perusahaan menciptakan laba melalui pemanfaatan aset. Nilai ROA dapat menunjukkan pengelolaan yang efektif dalam menggunakan aset perusahaan. Rumus untuk menilai ROA adalah yaitu:

$$ROA = \frac{Laba\ bersih}{Total\ Aset}$$

b) *Return on Equity (ROE)*

ROE untuk menilai kapabilitas yang dimiliki perusahaan untuk menciptakan keuntungan dengan melakukan pemanfaatan modal sendiri dimilikinya. Rumus untuk menghitung ROE yaitu:

$$ROE = \frac{Laba\ setelah\ pajak}{Modal\ sendiri}$$

c) *Profit Margin Rasio*

Profit margin rasio adalah cara perusahaan menilai kapabilitas yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba atas penjualan yang dicapai. Rumus *Profit margin rasio* yaitu:

$$Profit\ Margin\ Rasio = \frac{Laba\ setelah\ pajak}{Penjualan}$$

d) *Basic Earning Power*

Rasio untuk menilai kapabilitas perusahaan memperoleh keuntungan sebelum bunga dan pajak dengan memanfaatkan asetnya. Rumus untuk menghitung rasio ini yaitu:

$$Basic\ Earning\ Power = \frac{Laba\ sebelum\ bunga\ dan\ pajak}{Total\ Aset}$$

Pada penelitian ini memakai ROA dalam menghitung profitabilitas. Pemilihan ROA dalam penghitung rasio profitabilitas karena terdapat

keunggulan yaitu ROA menjadi perhatian manajer pada pemaksimalan keuntungan dari dana yang diinvestasikan. Dengan menggunakan rasio ini maka seorang manajer akan mudah mengetahui efektivitas dan efisiensi dalam pemanfaatan penggunaan aset untuk mendapatkan keuntungan(Kelly, 2020).

D. Likuiditas

1. Pengertian Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban untuk membayar utang-utang jangka pendeknya, yaitu utang usaha, utang dividen, utang pajak, dan lain-lain. Tingkat likuiditas suatu perusahaan ditunjukkan dalam angka-angka tertentu, seperti angka rasio cepat, angka rasio lancar, dan angka rasio kas(Ketut et al., 2018).

2. Manfaat Likuiditas

Likuiditas memiliki fungsi dan manfaat bagi perusahaan seperti (Ketut et al., 2018):

- a) Untuk memudahkan nasabah yang hendak melakukan pinjaman atau penarikan dana..
- b) Untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek.
- c) Alat untuk mengantisipasi kebutuhan dana yang mendesak dan memicu perusahaan dalam upaya perbaikan kinerja.

3. Menghitung Likuiditas

Menurut (Kelly, 2020) cara untuk menghitung likuiditas dapat menggunakan cara berikut:

a) *Current Ratio*

CR untuk menilai kapabilitas perusahaan dalam membayar kredit lancar dengan memanfaatkan aset lancarnya. Semakin besarnya rasio ini, maka dapat menunjukkan kondisi semakin likuid. adapun rumus untuk mengukur CR adalah sebagai berikut :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

b) *Quick ratio*

QR untuk menilai kapabilitas perusahaan membayar kewajibannya dengan menggunakan aset lancar yang telah dikurangi persediaan. Rumus mengukur QR adalah sebagai berikut :

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aset lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

c) *Cash ratio*

CR untuk menilai kapabilitas kas dan surat berharga yang dimiliki perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya. Rumus digunakan untuk menilai rasio kas yaitu:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

E. Struktur Aktiva

1. Pengertian Aktiva

Aset yaitu harta yang dimiliki oleh perusahaan yang diperoleh dari akibat masa lalu yang dipakai ketika melakukan kegiatan operasional sehingga memperoleh keuntungan saat ini maupun untuk tahun-tahun berikutnya (Kelly, 2020).

2. Jenis Aktiva

Pada perusahaan farmasi mempunyai aktiva yang banyak berupa aktiva lancar maupun aktiva tetap. Aktiva lancar dapat berupa kas, piutang, surat berharga, dan bahan-bahan yang digunakan yaitu bahan baku, bahan setengah jadi, dan bahan jadi. Sedangkan pada aktiva tetap dapat berupa tanah, gedung, mesin yang digunakan untuk menunjang kegiatan produksi (Kelly, 2020).

3. Pengertian Struktur Aktiva

Struktur aktiva adalah struktur aset yang menggambarkan proporsi atau perbandingan antara total aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan dengan total aktiva perusahaan. Semakin besar aktiva tetap yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin tinggi jumlah pendanaan yang didapat dari luar perusahaan, hal ini disebabkan jumlah aktiva yang relatif besar dapat menjadi jaminan. (Wirawan, 2017)

4. Menghitung Struktur Aktiva

Struktur aktiva perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Pada penelitian ini, struktur aktiva dapat dihitung dengan rumus berikut (Maulina et al., 2018):

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

F. Ukuran Perusahaan

1. Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yaitu skala yang dapat dihitung dengan tingkat total aset dan penjualan yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan lebih besar akan mempunyai kelebihan dalam sumber dana yang diperoleh untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba. Ukuran perusahaan mewakili karakteristik keuangan perusahaan. (Ketut et al., 2018).

Ukuran perusahaan dapat ditentukan dengan berbagai nilai seperti total aktiva, laba, modal, penjualan dan yang lainnya, nilai tersebut dapat menentukan besar kecilnya perusahaan. (Ketut et al., 2018).

2. Jenis Perusahaan

Berdasarkan UU No. 20 tahun 2008 yang berkaitan dengan ukuran perusahaan dapat diklarifikasikan sebagai berikut (Kelly, 2020) :

a) Usaha mikro

Usaha mikro yaitu usaha yang dimiliki pribadi atau badan usaha dengan ciri-ciri yaitu :

- 1) Mempunyai jumlah aset lebih Rp 50 juta kecuali tanah dan bangunan.
- 2) Memperoleh jumlah penjualan yang dicapai pada tidak lebih dari Rp 300 juta.

b) Usaha Kecil

Usaha kecil merupakan usaha milik sendiri dijalankan pribadi atau badan usaha. Adapun kriteria pada usaha ini yang meliputi :

- 1) Mempunyai jumlah aset lebih Rp 50juta dan tidak melebihi Rp 500 juta kecuali tanah dan bangunan.
- 2) Memperoleh pencapaian penjualan lebih Rp 300 juta dan tidak melebihi Rp 2.5 milyar

c) Usaha menengah

Usaha menengah merupakan yang dijalankan diri sendiri pribadi dan bukan anak usaha dari cabang perusahaan atau secara tidak langsung dikuasai oleh usaha besar. Adapun kriteria usaha menengah yaitu:

- 1) Mempunyai jumlah aset lebih besar Rp 500 juta dan tidak melebihi Rp 10 milyar kecuali tanah dan bangunan.
- 2) Memperoleh pencapaian penjualan lebih Rp 2.5 milyar dan tidak lebih dari Rp 50 milyar.

d) Usaha besar

Usaha besar merupakan usaha yang dijalankan dengan kriteria jumlah aset yang dimiliki lebih besar dari usaha menengah dan dapat berupa usaha yang dimiliki oleh negara dan swasta, dan usaha yang dilakukan oleh asing dengan melakukan kegiatan usaha di Indonesia.

3. Menghitung Ukuran Perusahaan

Berdasarkan UU No. 20 tahun 2008, maka ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan indikator aset atau penjualan yang dicapai oleh perusahaan. Ketika menghitung aset dan penjualan maka perlu dilakukan logaritma

naturalkan dulu agar dapat mengurangi fluktuasi data yang berlebih, sehingga jumlah aset dan penjualan yang memiliki jumlah milyaran dapat dimudahkan tanpa melakukan perubahan dari nilai yang sebenarnya. (Kelly, 2020). Adapun cara yang dapat dilakukan dalam menilai ukuran perusahaan yaitu:

- a) Menggunakan total aset

$$\text{Ukuran perusahaan} = \ln (\text{Total Aset})$$

- b) Menggunakan penjualan

$$\text{Ukuran perusahaan} = \ln (\text{Penjualan})$$

Pada penelitian ini, ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan natural logaritma (ln) dari total aset. Variabel ukuran perusahaan merupakan data yang berskala rasio. (Maulina et al., 2018). Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan rumus berikut

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{total aktiva}).$$

G. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.
Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel X	Alat Analisis	Hasil
1.	Gilda Maulina Nila Firdausi Nuzula Ferina Nurlaily (2018)	PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PENENTU STRUKTUR MODAL TERHADAP STRUKTUR MODAL (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang	X: Penghematan Pajak, Profitabilitas, StrukturAktiv, Operating Leverage, Tingkat Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan Y : Struktur Modal	Analisis Deskriptif Uji asumsi klasik Analisis regresi Linier berganda Uji F Uji t.	1. Ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal. 2. Penghematan pajak tidak berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal.

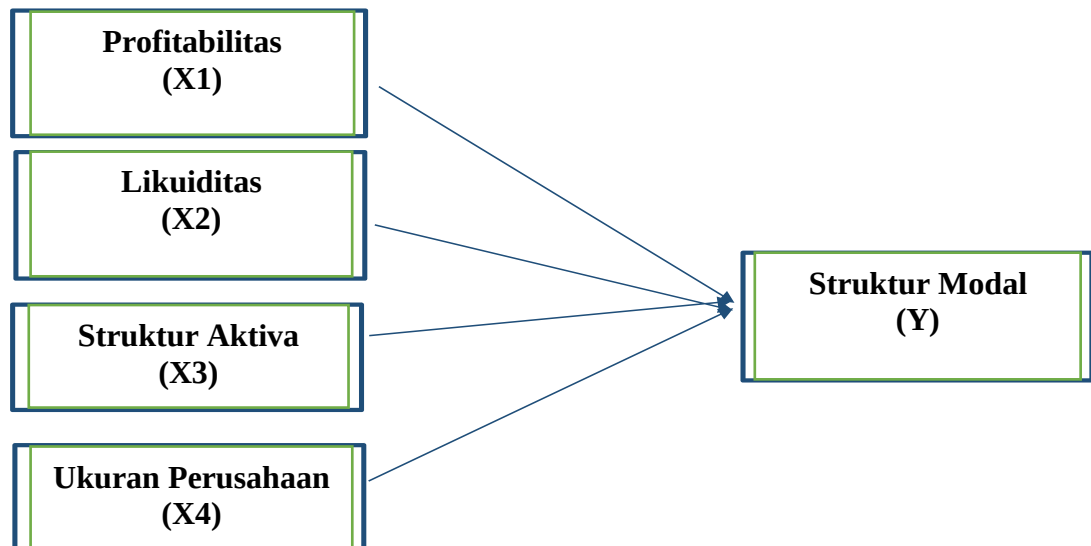
		Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016)			3. Profitabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal. 4. Struktur aktiva berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal. 5. <i>Operating operating leverage</i> tidak berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal. 6. Tingkat pertumbuhan tidak berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal.
2.	Putu Artha Wirawan(2017)	PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA	X : Struktur Aset, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Y: Struktur Modal	Analisis Regresi Linier Berganda	1. Struktur aktiva berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal. 2. Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal. 3. Likuiditas tidak berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal. 4. Ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial

		EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2014- 2015.			5. terhadap struktur modal. Struktur aktiva, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal.
3.	Desmianti Tangiduk, Paulina Van Rate, Johan Tumiwa (2017)	ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR AKTIVA, DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015	X : Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Profitabilitas Y: Struktur Modal	Analisis Regresi Linear Berganda	1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur modal. 2. Struktur aktiva berpengaruh negative dan signifikan terhadap struktur modal. 3. Profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur modal.
4.	Ria Susanti Johan & Desy Septariani (2021)	Pengaruh struktur aktiva, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan farmasi yang listing di BEI periode 2015 sampai 2019	X : Struktur Aktiva, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Y: Struktur Modal	Analisis Linear Berganda	1. Struktur aktiva dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan pada struktur modal perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2. Likuiditas tidak berpengaruh

					pada struktur modal perusahaan farmasi pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai 2019.
5.	Ni Ketut Novianti Indah Pertiwi Ni Putu Ayu Darmayanti (2018)	PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, STRUKTUR AKTIVA DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI	X : Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Kebijakan Dividen Y : Struktur Modal	Analisis regresi linier berganda, Uji asumsi klasik Koefisien determinasi Uji parsial (uji t)	1. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. 2. Struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal. 3. Profitabilitas serta kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
6.	Fernanda Rizky Laili ,Sri Utiyati (2021)	PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	X : Struktur Aktiva, Profitabilitas, Likuiditas Y : Struktur Modal	Analisis regresi linier berganda	1. Struktur aktiva memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. 2. Profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. 3. Likuiditas memiliki pengaruh

					negatif signifikan.
--	--	--	--	--	---------------------

H. Kerangka Pikir



Gambar 2.
Kerangka Pemikiran

I. Hipotesis

Hipotesis penelitian sebelumnya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Maulina et al., 2018) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal, penghematan pajak tidak berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal, profitabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal, struktur aktiva berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal, *Operating operating leverage* tidak berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal, tingkat pertumbuhan tidak berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal.

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Penelitian yang dilakukan oleh (Johan & Septariani, 2021) menyimpulkan bahwa struktur aktiva dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan pada struktur modal, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh pada struktur modal.

H2 : Likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Penelitian yang dilakukan oleh (Laila & Utiyati, 2021) menyimpulkan bahwa struktur aktiva memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, likuiditas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal .

H3 : Struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Penelitian yang dilakukan oleh (Tangiduk et al., 2017) menyimpulkan bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur modal, struktur aktiva berpengaruh negative dan signifikan terhadap struktur modal, profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

H4 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Penelitian yang dilakukan oleh (Wirawan, 2017) bahwa struktur aktiva, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal.

H5 : Profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab IV mengenai pengaruh variabel profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2020 maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI..
2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI..
3. Struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI..
4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI..
5. Profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI..

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah dipaparkan oleh peneliti di atas maka dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian perusahaan juga disarankan untuk tetap memperhatikan variabel yang lain seperti profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan disarankan agar manajer perusahaan harus mampu mempertimbangkan keputusan pendanaan yang akan diambil. Pendanaan tersebut diharapkan mampu memenuhi kebutuhan perusahaan serta dapat menciptakan struktur modal yang optimal.
2. Manajemen perusahaan sebaiknya meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan melakukan efisiensi biaya produksi sehingga dalam pendanaannya perusahaan tidak perlu menggunakan hutang dengan kata lain perusahaan menggunakan modal sendiri.
3. Penelitian mendatang yang mengambil tema yang sama dengan penelitian ini sebaiknya menambah variabel selain profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan serta menambah jumlah sampel dan memperpanjang periode pengamatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brealey, R.A., Myres, S.C., Macrus, A.J., Sabran, B., Hardani, H. W., & Maulana, A. (2008). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* (5th ed.).Erlangga.
- Brigham, Eugene, F., & Joel F, H. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Salemba Empat*.
- Hanafi, Mamduh M., A. H. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi ke-5). Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Johan, R. S., & Septariani, D. (2021). *Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Farmasi Yang Listing Di BEI periode 2015-2019*. Sosio E-Kons, 13(1), 38. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v13i1.8932>.
- Kelly, T. P. M. F. (2020). *Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Ketut, N., Pertiwi, N. I., Putu, N., & Darmayanti, A. (2018). *Pengaruh Profitabilitas Likuiditas, Struktur Aktiva Dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di BEI* 7 (6), 3155-3143. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v7.i06.p10>.
- Laila, F. R., & Utiyati, S. (2021). *Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, 10. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3907>.
- Maulina, G., Firdausi, N., & Ferina Nurlaily, N. (2018). *Pengaruh Faktor-faktor Penentu Struktur Modal Terhadap Struktur Modal* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016). In *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol* (Vol. 58, Issue 1).
- Pramukti, A. (2019). *Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan*. Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 2(1), 58–67. <https://doi.org/10.33096/atestasi.v2i1.194>.
- Rofifah, D. (2020). *Analisis Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Likuiditas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 3, 12–26.

Sari, D. V. (2013). *Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*.

Tangiduk, D., Rate, P. Van, & Tumiwa, J. (2017). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*. Jurnal Emba, 5(2), 874–883.

Wirawan, P. A. (2017). *Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014- 2015*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, 9(1), 1. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i1.19982>.

www.idx.co.id diakses tanggal 10 September 2021

<https://www.merdeka.com/uang/2019-pertumbuhan-industri-manufaktur-besar-dan-sedang-naik-401-persen.html> diakses tanggal 20 Oktober 2021

<https://kemenperin.go.id/artikel/21186/Produksi-Manufaktur-Tumbuh,-Menperin-Agus-Pacu-Transformasi-Industri-4.0> diakses tanggal 20 Oktober 2021

<https://softwareaccuratejkt.com/2020/07/11/manfaat-dan-fungsi-likuiditas-bagi-perusahaan/> diakses tanggal 1 November 2021

<https://www.jurnal.id/id/blog/rasio-profitabilitas-pengertian-fungsi-jenis-dan-contoh-terlengkap/> diakses tanggal 20 Oktober 2021

<https://accurate.id/akuntansi/rasio-keuangan/> diakses tanggal 1 November 2021

<https://id.wikihow.com/Menganalisa-Rasio-Hutang-Terhadap-Modal> diakses tanggal 1 Desember 2021

<https://m.liputan6.com/bisnis/read/4394359/industri-farmasi-diproyeksi-tumbuh-tinggi-di-masa-pandemi?> di akses tanggal 8 Desember 2021